

BAB III

METODE PENELITIAN

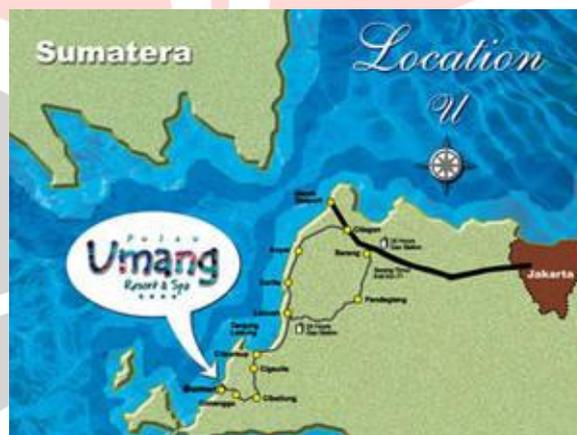
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pulau Umang Resort & Spa di Desa Sumberjaya yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Banten, tepatnya berada di jalur Sumur – Pandeglang, Banten-Indonesia.

Gambar 3.1

Lokasi Pulau Umang Resort & Spa



Sumber : website Pulau Umang Resort & Spa

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ketika penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan selama 6 bulan dari bulan Juli 2011 sampai bulan Januari 2012. Dan waktu yang dilakukan dalam penyusunan skripsi yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2012.

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:11), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen). Melalui pendekatan ini, maka dapat diperoleh gambaran mengenai, sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai budaya organisasi di Pulau Umang Resort & Spa
2. Gambaran mengenai kinerja karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Menurut Arikunto, S (2002:7), penelitian verifikatif adalah penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini, penulis akan melakukan penyebaran angket terhadap karyawan di Pulau Umang Resort & Spa. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di Pulau Umang Resort & Spa.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini dibedakan kedalam dua kategori, yaitu (1) variabel bebas atau *independent variable* adalah budaya organisasi yang diberi simbol X. (2) Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu kinerja karyawan yang diberi simbol Y. Variabel penelitian beserta indikatornya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Soal
Budaya Organisasi (Variabel X)				
1	Inovasi dan pengambilan resiko	Seberapa besar organisasi mendorong para karyawannya untuk bersikap inovatif dan berani mengambil resiko	a. Pelaksanaan ide-ide dan gagasan-gagasan baru b. Keberanian untuk mengambil resiko	1 2
2	Perhatian pada detail	Seberapa dalam ketelitian, analisis, dan perhatian pada detail yang dituntut oleh organisasi dari para karyawannya	a. Wewenang untuk memecahkan masalah sendiri b. Dorongan untuk memiliki keterampilan dan ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan c. Usaha untuk meningkatkan kemampuan dan menggali potensi diri	3 4 5
3	Orientasi hasil	Seberapa besar organisasi menekankan pada pencapaian sasaran (hasil), ketimbang pada cara mencapai sasaran (proses)	Penentuan target keberhasilan pekerjaan yang disampaikan pada karyawan secara jelas	6
4	Orientasi manusia	Seberapa jauh organisasi bersedia mempertimbangkan faktor manusia (karyawan) di dalam pengambilan keputusan manajemen	a. Peluang untuk memberikan pendapat guna perbaikan kualitas perusahaan b. Penghargaan terhadap keberhasilan kerja	7 8
5	Orientasi tim	Seberapa besar organisasi menekankan pada kerja kelompok (tim), ketimbang kerja individu, dalam menyelesaikan tugas-tugas	Koordinasi dengan rekan kerja dan pimpinan	9

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

6	Agresivitas	Seberapa besar organisasi mendorong para karyawannya untuk saling bersaing, ketimbang saling bekerja sama	a. Dorongan untuk bersaing dalam rangka meningkatkan kemajuan perusahaan b. Dorongan dalam menciptakan tantangan pekerjaan	10 11
7	Stabilitas	Seberapa besar organisasi menekankan pada pemeliharaan status quo di dalam pengambilan berbagai keputusan dan tindakan	Dorongan untuk berkomitmen dengan tugas dan tanggung jawab	12
Kinerja (Variabel Y)				
1	<i>Quantity of work</i>	Jumlah kerja yang dilakukan dalam satu periode waktu yang ditentukan	a. Penyelesaian pekerjaan sesuai dengan target b. Hasil dari pekerjaan mencapai hasil yang optimal	1 2
2	<i>Quality of work</i>	Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya	Kualitas kerja sesuai dengan target perusahaan	3
3	<i>Job knowledge</i>	Luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya	Pemahaman SOP	4
4	<i>Creativeness</i>	Keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan yang timbul	a. Dapat mengemukakan ide-ide baru b. Keberanian dalam membuat perencanaan sendiri, mengantisipasi, dan mengambil tindakan-tindakan sehubungan dengan masalah pekerjaan	5 6
5	<i>Cooperation</i>	Kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi)	a. Lebih mengutamakan kerja tim daripada bekerja sendiri b. Mampu bekerja sama dengan baik	7 8
6	<i>Dependability</i>	Kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja	a. Hadir tepat waktu dalam bekerja b. Mengutamakan kejujuran dalam bekerja	9 10
7	<i>Initiative</i>	Semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung	a. Mempunyai ide, tindakan, dan solusi yang inovatif saat memecahkan masalah	11

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

		jawabnya	b. Pengambilan keputusan dengan cepat	12
8	<i>Personal qualities</i>	Menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramahan, dan integritas pribadi	a. Berani mengambil resiko dan memperbaikinya apabila melakukan kesalahan b. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan	13 14

Sumber : Modifikasi Data 2012

D. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian, yaitu:

1. Penggunaan angket, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti dan mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarkan kepada karyawan Pulau Umang Resort & Spa.
2. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada Manajer dari tiap Departemen dan beberapa orang dari karyawannya di Pulau Umang Resort & Spa.
3. Penelusuran Literatur, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan dari peneliti sebelumnya. Pengamatan literatur juga disebut sebagai pengamatan tidak langsung.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Populasi menurut Sugiyono (2006 : 98) adalah wilayah regenerasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pulau Umang Resort & Spa yang berjumlah 99 orang.

2. Sampel

Metode sampling yang digunakan yaitu metode sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota dijadikan sebagai sampel. (Sugiyono, 2004:62).

Atas dasar hal tersebut maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pulau Umang sebanyak 99 orang karyawan ($N = 99$).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat – alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka – angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data, terdiri dari studi dokumentasi dan studi lapangan.

1. Studi Dokumentasi/Pustaka

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian –
Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di perusahaan lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari instansi/ lembaga meliputi buku – buku, laporan kegiatan di perusahaan yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan adalah terdiri dari dua macam studi, yaitu: wawancara dan penyebaran angket.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).

b. Angket

Studi lapangan lainnya yang akan peneliti gunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan sejumlah daftar

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

pertanyaan tertulis yang berguna untuk memperoleh informasi dari responden berdasarkan hal-hal yang diketahui dengan pasti melalui:

1. Pendekatan Skala Likert

Menurut Sugiyono (2010:93), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang / sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Menyusun setiap item instrument dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata serta setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan urutannya yaitu:

Tabel 3.2

Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Jawaban	Nilai / Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2004

2. Uji Validitas

Menurut Arikunto, S (2004:144), pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang disebar. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid dan sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang berarti memiliki validitas rendah.

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini, penyusun menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson. Perhitungan analisis korelasi Pearson akan menghasilkan koefisien korelasi dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \text{ (Sugiyono, 2006:182)}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi Pearson

x = variabel budaya organisasi

y = variabel kinerja karyawan

n = jumlah sampel yang diteliti

keputusan dari pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan / pernyataan responden dalam penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b. Item pertanyaan / pernyataan responden dalam penelitian dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Validitas Variabel Budaya Organisasi (X)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,607	0,468	Valid
2	0,656	0,468	Valid
3	0,533	0,468	Valid
4	0,615	0,468	Valid
5	0,713	0,468	Valid
6	0,540	0,468	Valid
7	0,711	0,468	Valid
8	0,699	0,468	Valid
9	0,578	0,468	Valid
10	0,516	0,468	Valid

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

11	0,825	0,468	Valid
12	0,660	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Pengujian validitas instrument ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan $N=20$ maka didapat r_{tabel} sebesar 0,468.

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner budaya organisasi (X) dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.4

Hasil Pengujian Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,758	0,468	Valid
2	0,567	0,468	Valid
3	0,578	0,468	Valid
4	0,685	0,468	Valid
5	0,498	0,468	Valid
6	0,480	0,468	Valid
7	0,586	0,468	Valid
8	0,656	0,468	Valid
9	0,736	0,468	Valid
10	0,734	0,468	Valid
11	0,762	0,468	Valid
12	0,690	0,468	Valid
13	0,556	0,468	Valid
14	0,526	0,468	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2012

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2004:110), instrument reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas yang baik akan menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. Penyusun menggunakan metode skala likert dalam penelitian ini, sehingga teknik *Alpha Croanbanch* yang dipilih untuk mengukur reabilitasnya, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

$\sum \sigma_n^2$ = jumlah variansi butir

k = banyaknya butir soal

σ^2_t = variansi total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 2006:160})$$

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan:

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dikatakan reliabel

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrument dikatakan tidak reliabel

Apabila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka digunakan kriteria

Guilford untuk menentukan keeratan hubungannya, yaitu:

Tabel 3.5

Pedoman untuk Memberikan Intepretasi Koefisien Korelasi

Range	Keterangan
Kurang dari 0,20	Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 - < 0,40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40 - < 0,70	Hubungan yang cukup erat
0,70 - < 0,90	Hubungan yang erat (reliabel)
0,90 - < 1,00	Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
1,00	Hubungan yang sempurna

Sumber : Sugiyono (2002:183)

Pengujian reliabilitas instrument penelitian dilakukan pada setiap variabel, yakni Budaya Organisasi (X) dan Kinerja Karyawan (Y). hasil pengujian reliabilitas instrument untuk setiap variabel dalam penelitian ini diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Budaya Organisasi	0,794	0,700	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,839	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2012

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel diatas menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

pengujian instrument di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini berarti penelitian ini dapat dilanjutkan yang artinya tidak ada sesuatu hal yang akan menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrument yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

H. Prosedur, Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Prosedur

Langkah – langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
- c. Tabulating maksudnya adalah tabulasi hasil scoring, yaitu dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- d. Melakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui kecenderungan data menurut Sugiyono (2001 : 94) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Skor Kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = Skor Kriterium

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- 2) Membandingkan jumlah skor dari hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus:

$$X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Keterangan:

X_i = Jumlah skor hasil angket variabel X dan Y

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- 3) Membagi daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut langkah-langkahnya:

- a) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Tinggi} = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Sedang} = SD \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} = SR \times JB \times JR$$

- b) Menentukan selisih dari skor kontinum setiap tingkatan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor Kontinum Tinggi} - \text{Skor Kontinum Rendah}}{3}$$

- c) Menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih R mulai dari kontinum tinggi sampai rendah.
- d) Membuat garis kontinum dan menentukan letak skor hasil penelitian

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- e) Menentukan presentase letak skor hasil penelitian ke dalam garis kontinum yaitu dengan menggunakan rumus:
(skor hasil penelitian : skor tertinggi) X 100%
 - f) Menganalisis data
- e. Melakukan pengujian regresi linier sederhana.

2. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan yang penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Melalui pengolahan data, dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan koefisien korelasi *product moment*.

3. Teknik Analisis Data

a. Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal yang kemudian ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil dari jawaban responden pada setiap pernyataan.

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independent dengan variabel dependent serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

b. Teknik Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan ketika data yang ada sudah terkumpul. Tujuan dilakukannya analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan koefisien korelasi Pearson (*Pearson's Moment Coefficient of Correlation*), yaitu:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2006:182})$$

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Koefisien korelasi (r) menunjukkan korelasi antara X dan Y . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y , dan begitu juga sebaliknya.

- 1) Jika nilai $r = 1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- 2) Jika nilai $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah dan negatif
- 3) Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada atau sangat lemah.

c. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi bertujuan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel X dan variabel Y dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat satu variabel yang diramalkan (variabel X) yaitu budaya organisasi dan (variabel Y)

mempengaruhinya yaitu kinerja karyawan. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah:

$$Y = a + bX \quad (\text{Riduwan, 2008:145})$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = Nilai konstan harga Y bila $X = 0$

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai (-) variabel Y .

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b , yaitu $\sum X, \sum Y, \sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$ dan
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ (Riduwan, 2008:145)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \text{ (Riduwan, 2008:145)}$$

X dikatakan mempengaruhi Y , jika berubahnya nilai X akan menyebabkan perubahan pada nilai Y , artinya setiap naik turunnya X akan membuat nilai Y juga mengalami perubahan, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun jika nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X , karena masih ada factor lain yang menjadi penyebabnya.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari budaya organisasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) dihitung suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD), dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ (Sudjana, 2000:246)}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak pada daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

4. Uji hipotesis

Langkah terakhir dari menganalisis data adalah melakukan pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X (Budaya Organisasi) dengan variabel Y (Kinerja), yang pada akhirnya akan diambil satu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh sugiyono (2004:215). Adapun perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (sugiyono, 2004:215)}$$

Keterangan :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$: korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$: korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak



Iyan Handayani, 2012

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pulau Umang Resort & Spa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu